

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

1.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Sahna Perdhana, terletak di jl. Besar Panca Bakti, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara yang berstatus swasta. Pertama kali yayasan PAUD Sahna Perdhana didirikan pada 24 Mei 2019 oleh Ibu Sutirah, S. Pd sebagai kepala sekolah.

Tabel 4. 1 Informasi Sekolah

No	Data Sekolah	
1.	Akreditasi	C
2.	Kurikulum	Kurikulum 2013
3.	Kepala Sekolah	Sutirah, S. Pd
4.	Operator Data Akademik	Fairuzziyah Salmah, S. I. Kom dan Nurmia
5.	Jumlah Guru	2
6.	SK Pendirian Sekolah	108
7.	SK Izin Operasional	503/0022/DPM-PPTSP/PAUD dan PNF/2019

(Sumber : Data Statistik PAUD Sahna Perdhana, Tahun 2024).

1.1.2 Visi, Misi dan Tujuan TK Sahna Perdhana

a. Visi

Visi yakni membentuk Akhlakul Karimah pada anak dan membentuk pribadi yang beriman, aktif dan kreatif.

b. Misi

1. Menanamkan pendidikan Akhlakul Karimah sejak dini.
2. Membiasakan anak mensyukuri nikmat Allah SWT.
3. Memberikan materi pendidikan mengenal dan mencintai alam sekitar.

c. Tujuan

Mengembangkan yayasan pendidikan yang berprinsip menanamkan Akhlakul Karimah sejak dini dalam kehidupan sehari-hari.

1.1.3 Sarana dan Prasarana

Prasarana dan fasilitas mencakup semua sumber daya yang dimiliki TK Sahna Perdhana untuk memfasilitasi pencapaian akademik dan memungkinkan anak-anak bermain dengan baik dan nyaman sesuai dengan perkembangan usia mereka saat belajar. Prasarana dan fasilitas TK Sahna Perdhana tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana Pada TK Sahna Perdhana

No.	Nama Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kantor	1	Baik
2.	Ruang Kelas	2	Baik
3.	Kamar mandi/Wc	2	Baik
4.	Papan tulis	2	Baik
5.	Kipas angin	2	Baik
6.	Lemari	1	Baik
7.	Meja guru	2	Baik
8.	Meja anak	8	Baik
9.	Halaman bermain	1	Baik

(Sumber : Dokumentasi Arsip di PAUD Sahna Perdhana, Tahun 2024).

Tabel 4. 3 Permainan Outdoor dan Indoor TK Sahna Perdhana

No.	Nama Barang	Jumlah
Permainan Indoor		
1.	Puzzle	30
2.	Majalah	10
3.	Plastisin	10
4.	Bola plastik	100
Permainan Outdoor		
1.	Perosotan	1 buah
2.	Ayunan	5 buah
3.	Jungkat-Jungkit	1 buah
4.	Terowongan	1 buah

1.2 Deskripsi Data

Periode penelitian ini ialah 20 Mei 2024–27 Mei 2024. Data penelitian ini diperoleh dari hasil observasi terhadap 14 sampel anak usia dini. Kelompok B TK Sahna Perdana menjadi subjek penelitian pada periode pengumpulan data *pre-test*, perlakuan, dan *post-test*. Data tentang perkembangan kreativitas anak di kelas diperlukan untuk penelitian ini. Dalam penelitian ini, dilakukan empat tindakan penelitian, yakni: kegiatan cap buah sebagai data perlakuan *pre-test*, dan kegiatan batik *ecoprint* sebagai data *post-test*. Dengan demikian, peneliti menggambarkan sistem pelaksanaan yang meliputi:

4.2.1 Tahapan Penelitian

Di sini peneliti menyusun *timeline* pelaksanaan rancangan program pembelajaran harian (RPPH) sesuai dengan *timeline* yang telah ditetapkan. Peneliti juga menyiapkan kamera yang akan dipakai sebagai alat dokumentasi kegiatan pembelajaran sekaligus sebagai media penyampaian materi edukasi yang akan dipakai anak dalam proses pembelajaran.

4.2.2 Deskripsi Data Hasil *Pre-test*

Untuk mengetahui keterampilan dasar peserta studi, tes awal (*pre-test*) diberikan kepada mereka sebelum menerima terapi. Pada tanggal 21 Mei 2024, tes pendahuluan (*pre-test*) dilakukan. Ini ialah kegiatan tiga bagian yang berlangsung dari pukul 07.00 hingga 10.00 dan dikategorikan sebagai kegiatan pembukaan, inti, dan penutup. Prosedur yang dipakai untuk pembelajaran yakni:

1. Kegiatan Awal (± 30 menit)

Prosedurnya dimulai dengan berdoa, diikuti dengan membaca surat-surat pendek, bernyanyi, dan melakukan beberapa aktivitas fisik ringan bersama-sama. Di awal pelajaran, guru mulai membuat daftar nama siswa yang hadir, dan siswa menanggapi dengan penuh semangat. Pada langkah berikutnya, guru mengulas pelajaran yang diajarkan sehari sebelumnya dan kemudian membahas hari dan tanggal dimulainya pembelajaran. Beralih ke aktivitas berikutnya, peneliti diberi kendali atas aktivitas tersebut.

2. Kegiatan Inti (\pm 60 menit)

- a. Guru menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan mencap dari buah belimbing
- b. Pada saat mencap, masing-masing anak mendapat satu potongan buah belimbing yang berbentuk bintang
- c. Kemudian guru membagikan pewarna makanan kepada anak untuk menghias sesuai dengan kreasi mereka
- d. Selanjutnya guru mencontohkan bagaimana cara mencap buah belimbing
- e. Anak mengamati setiap kegiatan mencap dari buah belimbing
- f. Anak melakukan kegiatan bersama-sama dalam kegiatan mencap dari buah belimbing.

3. Kegiatan Penutup (\pm 30 menit)

Setelah pelajaran berakhir, guru dan peneliti meninjau latihan-latihan yang telah diselesaikan berdasarkan pokok bahasan. Memberikan informasi untuk hari berikutnya sebelum ditutup dengan doa bersama dan sambutan. Temuan-temuan *pre-test* yang dikumpulkan tercantum di bawah ini.

Tabel 4. 4 Skor *Pre-test* Perkembangan Kreativitas Anak

No	Nama Anak	Skor	Maksimal	Persentase
1.	AZ	10	20	50
2.	AST	11	20	55
3.	ARF	7	20	35
4.	AS	8	20	40
5.	AJ	9	20	45
6.	AK	14	20	70
7.	FK	10	20	50
8.	FRP	11	20	55
9.	HP	9	20	45
10.	LP	8	20	40
11.	MAF	10	20	50
12.	YAH	9	20	45

No	Nama Anak	Skor	Maksimal	Persentase
13.	ZNA	7	20	35
14.	AL	9	20	45
	Jumlah	132		660
	Rata-Rata	9,42		47,14

1. Untuk mencari Nilai Maksimum memakai Rumus :

Nilai = Skala Tertinggi x Jumlah Item Pertanyaan (jumlah indikator)

Nilai = 4 x 5

Nilai = 20

2. Rumus Persentase yakni :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

F : Jumlah Item Pertanyaan (Jumlah Indikator)

N : Nilai Maksimum

$$P = \frac{5}{20} \times 100 \%$$

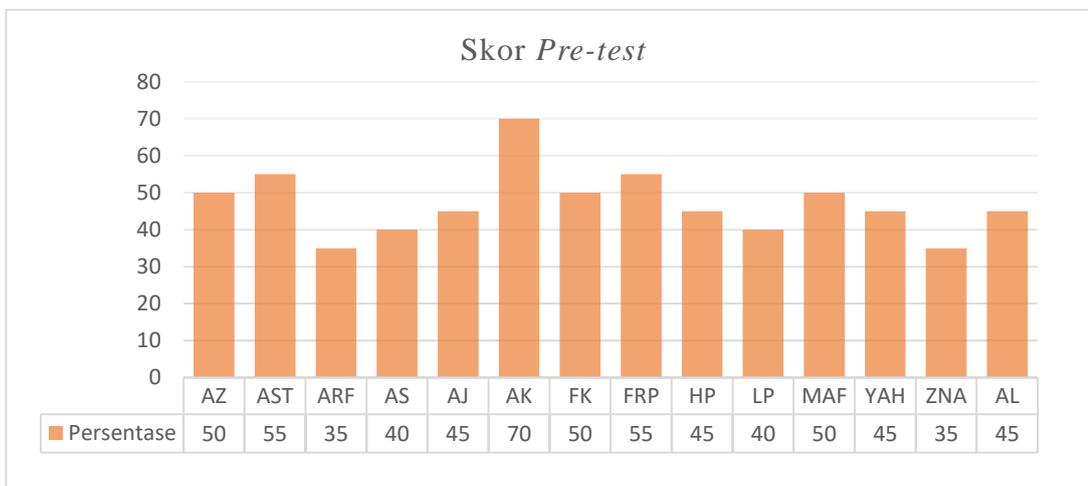
P = 25

3. Rumus Mencari Rata-Rata

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah Nilai Seluruh Anak}}{\text{Jumlah Anak}/n}$$

$$\text{Mean} = \frac{660}{14} = 47,14$$

Data tersebut kemudian ditunjukkan pada gambar 4.2 di bawah ini sebagai diagram batang berdasarkan informasi dalam tabel 4.4.



Gambar 4. 1 Diagram Skor *Pre-test*

Berikut ini ialah uraian nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai terendah, dan simpangan baku berdasarkan statistik nilai perkembangan kreativitas anak:

Tabel 4. 5 Deskripsi Data Statistik perkembangan kreativitas Anak *Pre-test*

Deskripsi Data	
Mean	47,14
Median	9
Variance	3,340
Std. Deviation	1,827
Minimum	7
Maximum	14
Range	7

Hasil *pre-test* menunjukkan skor total 132, dengan 7 sebagai skor terendah dan 14 sebagai skor tertinggi. Dengan demikian, skor pra-tes rata-rata ditentukan.

$$M_x = \frac{\sum x}{N} \qquad M_x = \frac{660}{14} \qquad M_x = 47,14$$

Perhitungan Mean *pre-test* menjelaskan skor rata-rata *pre-test* yakni 47,14 dari nilai total.

Pada saat menerapkan *treatment* mencap dari buah belimbing untuk melihat perkembangan kreativitas anak, anak-anak penasaran memperhatikan saat guru menunjukkan cara mencelupkan potongan buah belimbing ke dalam cat air yang berwarna-warni, kemudian menempelkannya pada kertas hvs.

Setelah demonstrasi singkat, setiap anak diberi sepotong belimbing, kertas dan pewarna, mereka mulai mencelupkan belimbing ke dalam cat berwarna-warni sehingga menciptakan cap berwarna-warni di kertas mereka. Dari observasi peneliti melihat ketika kegiatan pembelajaran berlangsung menunjukkan kreativitas anak belum berkembang sepenuhnya, dilihat dari anak cenderung takut atau ragu-ragu untuk menuangkan kreativitasnya dalam mencap buah belimbing, bosan dengan kegiatan yang sedang berlangsung dan masih belum berani beres eksperimen dengan warna atau bentuk baru. Dan perhitungan hasil *pre-test* diperoleh nilai dengan rata-rata 47,14.

4.2.3 Penerapan Kegiatan Membuat dengan Teknik *Ecoprint*

Sesudah diberi tes awal, maka tahap selanjutnya yaitu pemberian *treatment*. Anak diberi perlakuan dengan menerapkan kegiatan membuat menggunakan teknik *ecoprint* dengan tujuan untuk mengembangkan kreativitas anak. *Treatment* dilakukan sebanyak 3 kali, yaang dimana peneliti merencanakan dan membuat susunan rancangan pembelajaran di setiap tindakan atau *treatment* yang dilakukan mengikuti jadwal perencanaan pembelajaran.

a. Tindakan Pertama (*Treatment* 1)

Hari pertama diterapkannya perlakuan kegiatan membuat dengan teknik *ecoprint* di hari Senin, tanggal 27 Mei 2024 dengan skor total 154. Latihan ini, yang dibagi menjadi tiga kategori: awal, inti, dan penutup, dimulai pada pukul 7:00 dan berakhir pada pukul 10:00. Prosedur yang dipakai untuk pembelajaran yakni:

1. Kegiatan Awal (\pm 30 menit)

Doa diucapkan terlebih dahulu, diikuti dengan pembacaan surat singkat, bernyanyi, dan olahraga ringan. Anak-anak dengan gembira menanggapi saat instruktur mulai menyebutkan nama-nama mereka yang hadir. Instruktur kemudian mengulas pelajaran dari hari sebelumnya dan berbicara tentang hari dan waktu dimulainya kelas. Peneliti diberi tugas untuk hal berikut.

2. Kegiatan Inti (\pm 60 menit)

- a. Guru dan peneliti mengajak anak untuk mengeksplor sekitar lingkungan sekolah untuk memetik bunga yang nantinya akan dipakai untuk kegiatan *ecoprint*
- b. Peneliti menyiapkan alat dan bahan untuk proses membuat dengan teknik *ecoprint*
- c. Peneliti memperkenalkan alat dan bahan yang akan dipakai, kemudian mendemonstrasikan proses kegiatan membuat dengan teknik *ecoprint* kepada anak secara bertahap, dari mulai cara meletakkan bunga terompet dan daun di atas kain, kemudian ditutup dengan plastik bening, terakhir memukul secara perlahan memakai palu kayu yang telah disediakan.

- d. Anak melakukan kegiatan bersama-sama dalam kegiatan membatik dengan teknik *ecoprint* memakai bunga kerokot sebagai bahan utama dan ditambah dengan dedaunan agar lebih indah.

3. Kegiatan Penutup (\pm 30 menit)

Setelah pelajaran berakhir, guru dan peneliti mengulas latihan-latihan yang telah diselesaikan berdasarkan pokok bahasan, memberikan informasi untuk hari berikutnya sebelum ditutup dengan doa bersama dan ucapan selamat datang.

- a. Tindakan Kedua (*Treatment 2*)

Hari kedua diterapkannya perlakuan kegiatan membatik memakai teknik *ecoprint* di hari Selasa, tanggal 28 Mei 2024 dengan skor total 162. Kegiatan yang umum terdiri dari pendahuluan, isi, dan kesimpulan. Waktu pelaksanaan kegiatan ini ialah dari pukul 07.00 hingga 10.00. Berikut ini ialah metode yang dipakai untuk edukasi:

1. Kegiatan Awal (\pm 30 menit)

Doa diucapkan terlebih dahulu, diikuti dengan pembacaan surat singkat, bernyanyi, dan olahraga ringan. Anak-anak dengan gembira menanggapi saat guru mulai menyebutkan nama-nama mereka yang hadir. Guru kemudian mengulas pelajaran dari hari sebelumnya dan berbicara tentang hari dan waktu dimulainya kelas. Peneliti diberi tugas untuk hal berikut.

2. Kegiatan Inti (\pm 60 menit)

- a. Peneliti menyiapkan alat dan bahan untuk proses kegiatan membatik dengan teknik *ecoprint*
- b. Anak mengamati setiap kegiatan membatik dengan teknik *ecoprint*
- c. Anak melakukan kegiatan bersama-sama dalam kegiatan membatik dengan teknik *ecoprint* memakai bunga *mariegold* dan ditambah dengan dedaunan agar lebih indah.

3. Kegiatan Penutup (\pm 30 menit)

Setelah pelajaran berakhir, guru dan peneliti mengulas latihan-latihan yang telah diselesaikan berdasarkan pokok bahasan, memberikan informasi untuk hari berikutnya sebelum ditutup dengan doa bersama dan ucapan selamat datang.

- b. Tindakan Ketiga (*Treatment 3*)

Hari ketiga diterapkannya perlakuan kegiatan membuat memakai teknik *ecoprint* di hari Rabu, tanggal 29 Mei 2024 dengan skor total 196. Tiga bagian kegiatan tersebut ialah kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup. Kegiatan ini berlangsung dari pukul 07.00 hingga 10.00. Prosedur yang dipakai untuk pembelajaran yakni:

1. Kegiatan Awal (\pm 30 menit)

Doa diucapkan terlebih dahulu, diikuti dengan pembacaan surat singkat, bernyanyi, dan olahraga ringan. Anak-anak dengan gembira menanggapi saat instruktur mulai menyebutkan nama-nama mereka yang hadir. Instruktur kemudian mengulas pelajaran dari hari sebelumnya dan berbicara tentang hari dan waktu dimulainya kelas. Peneliti diberi tugas untuk hal berikut.

2. Kegiatan Inti (\pm 60 menit)

- a. Peneliti menyiapkan alat dan bahan untuk proses membuat dengan teknik *ecoprint*
- b. Anak mengamati setiap kegiatan membuat dengan teknik *ecoprint*
- c. Anak melakukan kegiatan bersama-sama dalam kegiatan membuat dengan teknik *ecoprint* memakai bunga terompet dan ditambah dengan dedaunan agar lebih indah.

3. Kegiatan Penutup (\pm 30 menit)

Setelah pelajaran berakhir, guru dan peneliti mengulas latihan-latihan yang telah diselesaikan berdasarkan pokok bahasan, memberikan informasi untuk hari berikutnya sebelum ditutup dengan doa bersama dan ucapan selamat datang.

4.2.4 Deskripsi Data Hasil *Post-test*

Setelah terapi diberikan kepada individu, dilakukan *post-test*. Peneliti mengisi lembar observasi terkait perkembangan kemampuan kreatif anak sebagai bagian dari proses pelaksanaan *post-test*. Temuan evaluasi *post-test* yang telah dilakukan sebelumnya disajikan dengan cara berikut.

Tabel 4. 6 Skor *Post-test* Perkembangan Kreativitas Anak

No	Nama Anak	Skor	Maksimal	Persentase
1.	AZ	12	20	60
2.	AST	16	20	80
3.	ARF	15	20	75
4.	AS	15	20	75
5.	AJ	14	20	70
6.	AK	15	20	75
7.	FK	14	20	70
8.	FRP	15	20	75
9.	HP	14	20	70
10.	LP	14	20	70
11.	MAF	13	20	65
12.	YAH	13	20	65
13.	ZNA	15	20	75
14.	AL	11	20	55
	Jumlah	196		980
	Rata-Rata	14		70

1. Untuk mencari Nilai Maksimum Memakai Rumus:

Nilai = Skala Tertinggi x Jumlah Item Pertanyaan (Jumlah Indikator)

$$\text{Nilai} = 4 \times 5$$

$$\text{Nilai} = 20$$

2. Rumus untuk Mencari Persentase ialah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F : Jumlah Item Pertanyaan (Jumlah Indikator)

N : Nilai Maksimum

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{12}{20} \times 100\%$$

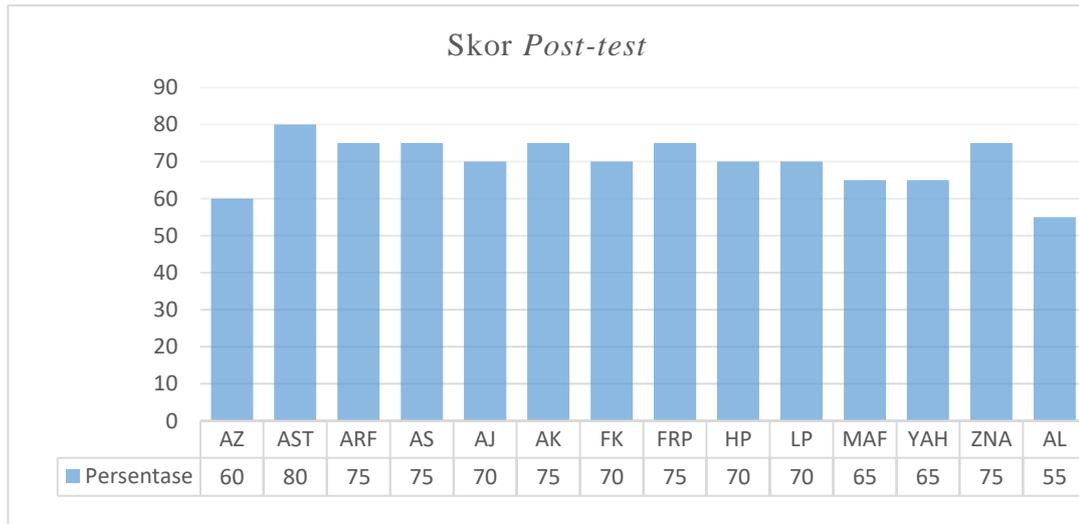
$$P = 60$$

3. Rumus Mencari Rata-Rata

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah Nilai Seluruh Anak}}{\text{Jumlah Anak}/n}$$

$$\text{Mean} = \frac{980}{14} = 70$$

Data tersebut kemudian ditunjukkan pada gambar 4.3 di bawah ini sebagai diagram batang berdasarkan informasi dalam tabel 4.6.



Gambar 4. 2 Diagram Skor *Post-test*

Berikut ini ialah uraian nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai terendah, dan simpangan baku berdasarkan statistik nilai perkembangan kreativitas anak:

Tabel 4. 7 Deskripsi Data Statistik perkembangan kreativitas Anak *Post-test*

Deskripsi Data	
Mean	70
Median	14
Variance	1,846
Std. Deviation	1,358
Minimum	11
Maximum	16
Range	5

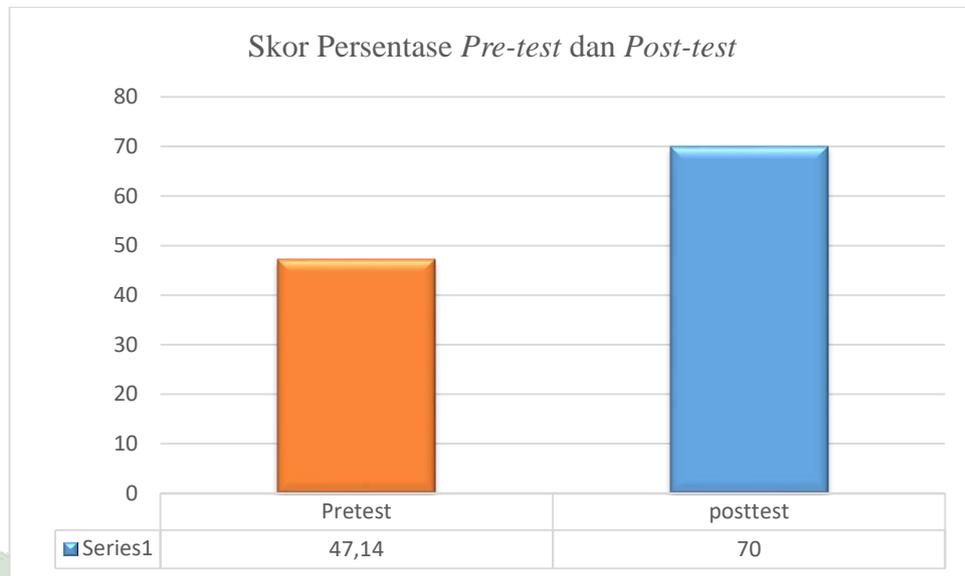
Hasil *post-test* menunjukkan skor total 980, dengan 16 sebagai skor tertinggi dan 11 sebagai skor terendah. Dengan demikian, skor rata-rata *post-test* ditentukan sebagai berikut :

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

$$Mx = \frac{196}{14}$$

$$Mx = 14$$

Nilai rata-rata pasca-tes sebesar 14 dari total nilai ditunjukkan oleh perhitungan Rata-rata pasca-tes. Bagan batang di bawah ini menunjukkan tolok ukur rata-rata untuk pertumbuhan kreatif anak-anak selama pra-tes dan pasca-tes.



Gambar 4. 3 Skor Persentase *Pre-test* dan *Post-test*

Berdasarkan diagram batang diatas dapat disimpulkan perbandingan nilai rata-rata nilai rata-rata *pre-test* sebesar 47,14 dan *post-test* sebesar 70. Dimana diantara kedua nilai tersebut terdapat selisih nilai yaitu 22,86. Hasil *pre-test* tergolong rendah jika dibandingkan dengan nilai rata-rata *post-test* yang berselisih sebesar 22,86.

Pada fase *post-test* (yang dilakukan setelah tindakan dan dipakai untuk mengetahui hasil dari perlakuan yang diberikan sebelumnya). Kegiatan membuat dengan teknik *ecoprint* menggunakan bunga terompel dipilih menjadi *post-test*. Kegiatan ini baru pertama kali dikenalkan kepada anak-anak sehingga menghadirkan rasa semangat, penasaran dan antusias saat peneliti mengajak anak untuk melakukan kegiatan membuat dengan teknik *ecoprint*.

Setelah penjelasan singkat, anak-anak diajak ke luar ruangan untuk mengumpulkan daun dan bunga dari sekitar lingkungan sekolah. Mereka dengan penuh semangat memetik daun dan bunga, memilih yang menurut mereka paling menarik. Kembali ke dalam kelas, setiap anak diberi kain yang berbentuk *totebag* dan palu kayu, kemudian diajarkan cara menyusun daun dan bunga di atas kain

tersebut. Peneliti menunjukkan cara merapikan susunan daun dan bunga dengan rapi, kemudian membungkus kain dan mengetuknya dengan palu agar warna dan bentuk daun serta bunga tercetak dengan baik.

Anak-anak dengan penuh semangat mengetuk kain mereka, menikmati proses kegiatan yang berlangsung. Ketika peneliti mengamati secara langsung peneliti melihat terdapat anak yang sudah mampu mencetak daun dan bunga diatas kain, anak mampu membuat hasil karyanya sendiri, anak mampu menjelajahi lingkungan dan beresplorasi, anak mampu menciptakan motif batik sesuai dengan kreasinya dan anak mampu menyelesaikan tahapan-tahapan proses kegiatan membatik dengan teknik *ecoprint*.

4.3 Pengujian Persyaratan Analisis

4.3.2 Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas ialah guna memastikan apakah sampel yang diteliti terdistribusi normal atau tidak. Uji ini juga membantu dalam mengidentifikasi statistik yang tepat dan relevan. Jika data terdistribusi normal, statistik parametrik, seperti uji T (uji-t), dapat dipakai dalam pemrosesan data; jika tidak, statistik nonparametrik dapat dipakai. Uji normalitas data yang dipakai pada penelitian ini memakai rumus Liliefors dan perangkat lunak SPSS versi 29. Dengan metode ini, maka suatu data dikatakan memiliki distribusi normal jika memenuhi syarat, yakni nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Namun jika nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka data tidak terdistribusi secara normal. Hasil pengolahan uji normalitas, yaitu :

Tabel 4. 8 Uji Normalitas Data

Test of Normality						
	Kolomogrov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Sta	df	Sig.	Sta	df	Sig.
<i>Pre-test</i>	.164	14	.200	.913	14	.175
<i>Post-test</i>	.214	14	.081	.909	14	.151
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Dari Tabel perhitungan pengujian normalitas di atas diperoleh nilai signifikansi untuk data *pretest* sebesar $0,175 > 0,05$ dan nilai signifikansi *posttest* sebesar $0,151 > 0,05$. Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh pada masing-masing data *pre-test* dan *post-test* nilai signifikansinya $> 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

4.3.3 Uji Homogenitas

Dengan memakai SPSS 29, uji homogenitas dilakukan dengan memakai kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai Signifikansi (Sig) *Pada Based Of Mean* $> 0,05$ artinya data homogen,
- b. Apabila nilai signifikansi (Sig) *Pada Based Of Mean* $< 0,05$, maka data tidak homogen.

Dari uji homogenitas yang sudah dilaksanakan memperoleh nilai seperti:

Tabel 4. 9 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig
Hasil	Based on Mean	.782	1	26	.358
	Based on Median	.452	1	26	.507
	Based on Median and with adjusted df	.452	1	22.548	.508
	Based on trimmed mean	.658	1	26	.425

Dari tabel terlampir terlihat bahwa nilai signifikansi, yakni 0,425, lebih tinggi dari 0,05. Data penelitian tersebut homogen, dan uji-t dapat dipakai untuk mengetahui tingkat perbedaannya, menurut kesimpulan.

4.3.4 Pengujian Hipotesis

Dalam proses penentuan benar atau tidaknya hipotesis, salah satu uji statistik yang dipakai ialah uji t. Terdapat pengaruh positif yang kuat antara kegiatan membuat dengan teknik *ecoprint* terhadap perkembangan kreativitas anak, sesuai dengan rumusan hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan. Hasil pengolahannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 10 Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 <i>Pre-test & Post-test</i>	10.214	2.409	.455	9.280	11.148	22.434	27	.000

Dari data uji sampel berpasangan yang diolah dengan program SPSS 29 dan ditunjukkan pada tabel 4.10 diperoleh nilai sig sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai ambang batas 0,05. Terdapat perbedaan yang signifikan pada perkembangan kreativitas anak pada saat *pre-test* dan *post-test*, sehingga dapat disimpulkan bahwa perbedaan tersebut bermakna.

Selanjutnya dipakai nilai keputusan t hitung yakni $t_{hitung} 22,434 > t_{tabel} 2,179$ untuk menolak hipotesis nol dan menerima hipotesis alternatif. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Simpulan yang dapat diambil ialah kegiatan membuat dengan teknik *ecoprint* berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan kreativitas anak.

4.4 Pembahasan Hasil Analisis Data

Desain penelitian *One-Group Pre-test and Post-test* dipakai dalam penelitian ini, yang dilaksanakan di TK Sahna Perdana yang berlokasi di Jl. Besar Panca Bakti, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara. Selama penelitian berlangsung, instrumen penelitian memakai lembar observasi dan dokumentasi berupa foto. Metode pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini ialah total sampling sedangkan metode analisis data yang dipakai ialah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Setelah dilakukan penelitian, diperoleh perbandingan nilai rata-rata *pre-test*, dengan kegiatan pembelajaran mencap dari buah belimbing yakni 47,14 dan nilai

rata-rata *post-test* dengan kegiatan membatik memakai teknik *ecoprint* yakni, 70. Dimana diantara kedua nilai tersebut terdapat selisih nilai yaitu 22,86. Hasil *pre-test* dan *post-test* menjelaskan nilai rata-rata *pre-test* termasuk rendah dibandingkan nilai rata-rata *post-test* yang berselisih sejumlah 22,86.

Saat peneliti mengamati secara langsung kegiatan membatik dengan teknik *ecoprint* peneliti melihat anak yang sudah mampu menunjukkan indikator kelancaran, keaslian, elaborasi, keuletan dan kesabaran sejalan dengan pendapat Maslow dalam (Sari, 2022). Indikator kelancaran ; anak dapat mencetak daun dan bunga diatas kain, keaslian ; anak mampu membuat hasil karyanya sendiri, elaborasi ; anak mampu menjelajahi lingkungan dan beresplorasi, keuletan ; anak mampu menciptakan motif batik sesuai dengan kreasinya dan kesabaran ; anak mampu menyelesaikan tahapan-tahapan proses kegiatan membatik dengan teknik *ecoprint*.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, dapat diketahui secara keseluruhan menunjukkan bahwa skor *pre-test* sampel penelitian lebih rendah dibandingkan dengan skor *post-test*. Dengan perbedaan skor tersebut, hasil ini mengungkapkan bahwa perkembangan kreativitas anak yang tanpa perlakuan lebih rendah dibandingkan setelah perlakuan menggunakan kegiatan membatik dengan teknik *ecoprint*. Dari hasil penjabaran *pre-test* dan *post-test* terdapat harga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan harga t_{hitung} sebesar 22,434 maka sebanding harga t_{tabel} dengan $(df) = n-2$ ($14-2 = 12$). Diketahui taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yakni 2,179. Meskipun begitu t_{hitung} ($22,434$) $>$ t_{tabel} ($2,179$) ini menunjukkan terdapat pengaruh kegiatan membatik dengan teknik *ecoprint* terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Sahna Perdana. Membatik diartikan sebagai proses pembuatan gambar atau corak dengan cara menjiplak pada kain atau bahan (Deni Oktaviani, 2016). Dalam melakukan kegiatan membatik pada usia dini, peralatan dan bahan yang dipakai memperhatikan keamanan dalam pelaksanaannya.. Bahan-bahan alami termasuk bahan yang aman untuk dipakai. Bahan-bahan alami mudah ditemukan di lingkungan sekitar dan mudah ditemukan di lingkungan kelas, selain itu bahan-bahan alami juga aman. Memanfaatkan lingkungan sekitar untuk meningkatkan pembelajaran dapat

memberikan manfaat bagi anak-anak dalam berbagai cara. Misalnya, batik *ecoprint* memakai bahan-bahan alami seperti daun dan bunga sebagai bahannya.

Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Safitri et al., 2023), bahwa teknik *ecoprint* efektif untuk mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun. Anak-anak diberi kesempatan untuk mengekspresikan diri mereka melalui kegiatan membatik ini, yang berdampak baik pada proses belajar mereka dan memungkinkan mereka untuk mengomunikasikan pikiran mereka. Anak-anak dapat mengekspresikan semua ide dan pikiran mereka secara bebas berkat kebebasan ini, yang memungkinkan mereka untuk menciptakan kreasi artistik.

Namun, penelitian ini berbeda dari penelitian lain karena menerapkan pendekatan *ecoprint* pada kegiatan membatik dan mengkaji dampak kegiatan ini terhadap perkembangan kreativitas anak-anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini juga unik karena menggabungkan seni tradisional batik dengan metode ramah lingkungan *ecoprint*, yang belum banyak dieksplorasi dalam konteks pengembangan kreativitas anak-anak. Melalui kegiatan ini, anak-anak tidak hanya belajar tentang kegiatan membatik dengan teknik *ecoprint* saja tetapi juga diperkenalkan pada konsep keberlanjutan dan pemanfaatan bahan alami, contohnya bunga dan dedaunan.

4.5 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi faktor yang agar lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini tentu memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Kurangnya sampel dalam penelitian yang dipakai sehingga kurang mendapatkan hasil secara lebih luas.
2. Kurangnya alat, seperti palu, yang seharusnya tersedia sebanyak jumlah anak, sehingga menyebabkan anak-anak berebut dan kegiatan pembelajaran jadi kurang kondusif.
3. Keterbatasan waktu penelitian, yang disebabkan oleh jadwal kelulusan anak-anak yang semakin dekat, sehingga durasi yang tersedia untuk mengamati

perkembangan kreativitas mereka melalui kegiatan membuat dengan teknik *ecoprint* menjadi terbatas. Namun secara keseluruhan penelitian ini berjalan baik dan lancar.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN